

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kehamilan merupakan proses fisiologi yang memberikan perubahan pada kondisi ibu hamil. Perubahan yang sering terjadi pada masa kehamilan salah satunya adalah anemia. Anemia defisiensi besi merupakan salah satu gangguan yang paling sering terjadi selama masa kehamilan. Ibu hamil dinyatakan anemia jika kadar hemoglobin <11 gr%. Kekurangan zat besi sebelum kehamilan bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu menderita anemia. Anemia dapat meningkatkan resiko kematian ibu hamil pada saat melahirkan, melahirkan bayi dengan berat badan bayi rendah, janin dan ibu mudah terkena infeksi, keguguran, dan meningkatkan resiko bayi lahir prematur (Kemenkes RI, 2015).

Anemia defisiensi besi pada ibu hamil sesuai dengan kebijakan pemerintah wajib diberikan tablet Fe selama kehamilan dengan jumlah minimal 90 tablet. Namun, ada banyak hal yang berperan dalam penyerapan tablet Fe antara lain yaitu cara minum yang benar dengan air jeruk, air putih, vit c dan mengkonsumsi berbagai macam makanan yang mengandung zat besi diantaranya kacang-kacangan, daging merah dan sayuran hijau untuk membantu meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil anemia (Almatseir, 2010).

Salah satu sumber makanan yang mengandung zat besi tinggi adalah sari kacang hijau. Sari kacang hijau saat bermanfaat bagi kesehatan ibu hamil. Kandungan zat besi dalam kacang hijau paling banyak terdapat pada kulit biji dan embrionya dengan jumlah kandungan zat besi pada kacang hijau sebanyak 6,7 mg per 100 gram kacang hijau dan salah satu bentuk penyajian kacang hijau yang efektif adalah dengan sari kacang hijau, yaitu air dan ampasnya disaring dan dipisahkan sehingga minuman tersebut padat gizi (Astawan, 2009).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di Kecamatan Gondang, terdapat ibu hamil anemia sebesar (43%) dari 72 ibu hamil, dari uraian diatas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemberian Sari Kacang Hijau Untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil”.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian “Bagaimana Pemberian Sari Kacang Hijau Untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil”

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pemberian Sari Kacang Hijau Untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengamatan kadar hemoglobin Ibu hamil sebelum diberikan Sari Kacang Hijau.
- b. Mendeskripsikan hasil pengamatan kadar hemoglobin Ibu hamil sesudah diberikan Sari Kacang Hijau.
- c. Mendeskripsikan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah diberikan Sari Kacang Hijau.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adanya penulisan Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adanya Karya Tulis Ilmiah dapat membuktikan teori yang menjelaskan tentang “Pemberian Sari Kacang Hijau Untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil ”

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pasien

Diharapkan dari hasil studi kasus ini dapat menjadikan sari kacang hijau sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kadar Hemoglobin dalam tubuh dan mencegah anemia pada kehamilan.

b. Bagi Profesi

Diharapkan dari hasil studi kasus ini dapat menjadi referensi profesi Bidan dalam memberikan asuhan pada ibu hamil terutama ibu hamil dengan anemia.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Penulis mengharapkan dari hasil studi kasus ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi institusi pendidikan.